

ABSTRAK

VINA NIHAYATUL KHUSNA, 126102201054, Pemberian Hibah Seluruh Harta Orang Tua Kepada Salah Satu Anak Ditinjau Dari Perspektif Antropologi Hukum (Studi Kasus di Desa Tiru Lor Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri), Jurusan Hukum Keluarga Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. 2024, Pembimbing: Dr. Ahmad Musonnif, M.H.I.

Kata Kunci: *Hibah, Seluruh Harta, Salah Satu Anak, Antropologi Hukum.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya temuan peristiwa dimana orang tua memberikan hibah seluruh harta kepada salah satu anaknya yang terjadi di Desa Tiru Lor Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Dimana dalam pemberian hibah tersebut bertentangan dengan Kompilasi Hukum Islam. Karena masyarakat Desa Tiru Lor menjadikan kebiasaan dari zaman dulu dengan membagi harta melalui hibah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana praktek pemberian hibah seluruh harta orang tua kepada salah satu anak di Desa Tiru Lor Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri?, 2) Bagaimana tinjauan antropologi hukum terhadap pemberian hibah seluruh harta orang tua kepada salah satu anak?, 3) Bagaimana tinjauan hukum islam terhadap pemberian hibah seluruh harta orang tua kepada salah satu anak?.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan data sekunder. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah observasi pada kediaman informan dan wawancara dengan para informan. Sedangkan Teknik analisis data menggunakan tiga tahap yaitu reduksi data, pemaparan data dan kesimpulan (Verifikasi). Sedangkan Teknik pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) praktek pemberian hibah seluruh harta kepada salah satu anak di Desa Tiru lor dilakukan dengan musyawarah dihadiri oleh seluruh ahli waris dan dua orang saksi. hibah yang diberikan berupa rumah dan tanah. Ada beberapa alasan orang tua memberikan hibah pada satu anak salah. 2) Berdasarkan tinjauan antropologi hukum diketahui bahwa pemberian hibah seluruh harta orang tua kepada salah satu anak akibat akulturasi dan pluralisme hukum. Secara historis praktek hibah dilatarbelakangi oleh adat kebiasaan kuno yang dilakukan sampai sekarang. Persepsi dan sikap masyarakat terhadap hibah kepada salah satu anak mereka setuju dan menganggap pembagian hibah tersebut adil karena melihat kondisi dan situasi yang terjadi pada saat pembagian hibah. 3) Berdasarkan tinjauan hukum Islam praktek hibah memberikan seluruh harta kepada salah satu anak dilarang dalam Kompilasi Hukum Islam, sesuai pasal 210 KHI maksimal hibah 1/3 bagian. praktek hibah yang dilakukan di Desa Tiru Lor tidak sesuai prosedur KHI, namun berdasar '*Urf* dan pendapat jika dalam transaksi hibah semua ridho maka diperbolehkan.

ABSTRACT

VINA NIHAYATUL KHUSNA, 126102201054, The granting of all parents' property to one of the children is viewed from the perspective of legal anthropology (case study in Tiru Lor Village, Gurah District, Kediri Regency), Department of Islamic Family Law, Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung State Islamic University. 2024, Supervisor: Dr. Ahmad Musonnif M.H.I.

Keywords: *Grant, All Assets, One of the Children, Legal Anthropology.*

This research was motivated by the finding of an incident where parents gave a gift of all their assets to one of their children which occurred in Tiru Lor Village, Gurah District, Kediri Regency. Where the provision of grants is contrary to the Compilation of Islamic Law. Because the people of Tiru Lor Village have made it a habit from ancient times to share their wealth through gifts.

The formulation of the problem in this study are: 1) How is the practice of giving grants of all parents' property to one of the children in Tiru Lor Village, Gurah District, Kediri Regency? 2) How is the review of legal anthropology on the granting of grants of all parental property to one of the children?, 3) How is the review of Islamic law on the granting of the entire property of parents to one of the children?

The method used in this research is field research and uses a qualitative approach. The data sources used are primary data sources and secondary data. The data collection technique used is observation at the informant's residence and interviews with informants. While the data analysis technique uses three stages, namely data reduction, data exposure and conclusions (Verification). While the data validity checking technique uses triangulation techniques.

Based on the results of the study, it shows that: 1) the practice of granting all assets to one of the children in Tiru lor Village is carried out by deliberation attended by all heirs and two witnesses. grants given in the form of houses and land. There are several reasons why parents give grants to one wrong child. 2) Based on the legal anthropology review, it is known that the granting of all parents' assets to one of the children is due to acculturation and legal pluralism. Historically, the practice of grants is motivated by ancient customs that are carried out until now. People's perceptions and attitudes towards grants to one of their children agree and consider the distribution of grants to be fair because they see the conditions and situations that occur at the time of grant distribution. 3) Based on the review of Islamic law, the practice of grants giving all assets to one of the children is prohibited in the Compilation of Islamic Law, according to article 210 KHI, the maximum grant is 1/3 part. grant practices carried out in Tiru Lor Village are not in accordance with KHI procedures, but based on '*Urf* and opinions if in the grant transaction all are happy then it is allowed.

الملخص

فيما نهاية الحسنى. ١٠٥٤. ٢٢٠١. ١٢٦١ "إعطاء منحة من جميع المال الوالدين لأحد الولد من منظور الأنثروبولوجيا القانونية (دراسة حالة في قرية تيرو لور ، منطقة جوراه ، ريجنسي كيديري)" ، قسم قانونية الأسرة الإسلامية. الجامعة الإسلامية الحكومية سيد علي رحمة الله تولونج أجونج. مشريف: الدكتور أحمد مصانف, الماجستير.

كلمات الرئيسية: منحة ، جميع المال ، أحد الولد ، أنثروبولوجيا قانونية

كان خلفية هذا البحث هو نتائج حدث قدم فيه الآباء منحة من جميع المال لأحد ولد لهم والتي حدثت في قرية تيرو لور ، منطقة جوراه ، ريجنسي كيديري. إذا كان المنحة مخالفة لمجمع الشريعة الإسلامية. لأن سكان قرية تيرو لور اعتادوا منذ العصور القديمة من خلال تقسيم الممتلكات من خلال المنح.

صياغة المشكلة في هذا بحث العلمي منها: (١) كيف يتم منح جميع المال الوالدين لأحد الولد في قرية تيرو لور ، منطقة جوراه ، ريجنسي كيديري؟ (٢) كيف تتم مراجعة الأنثروبولوجيا القانونية لمنح جميع المال الوالدين لأحد الأطفال؟ (٣) كيف يتم مراجعة الشريعة الإسلامية لمنح جميع المال الوالدين لأحد الولد؟

الطريقة المستخدمة في هذا البحث العلمي هي البحث الميداني وتستخدم منهجا نوعيا. مصادر البيانات المستخدمة هي مصادر البيانات الأولية والبيانات الثانوية. وكانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي مراقبة مكان إقامة المخبر وإجراء مقابلات مع المخبرين. بينما تستخدم تقنية تحليل البيانات ثلاث مراحل ، وهي تقليل البيانات والتعرض للبيانات والاستنتاج (التحقق). بينما تستخدم تقنية التحقق من صحة البيانات تقنيات التثليث.

واستنادا إلى نتائج البحث العلمي تبين أن: (١) ممارسة منح جميع المال لأحد الولد في قرية تيرو لور تمت عن طريق المداولات التي حضرها جميع الورثة وشاهدين. المنح المقدمة هي في شكل منازل وأراضي. هناك عدة أسباب تجعل أحد الوالدين يعطي منحة الإحد الولد بشكل خاطئ. (٢) بناء على مراجعة الأنثروبولوجيا القانونية ، من المعروف أن منح جميع المال الوالدين لأحد الأطفال يرجع إلى الثقافة والتعددية القانونية. تاريخيا ، كانت ممارسة المنح مدفوعة بالعادات

القديمة التي نفذت حتى الآن. إن تصور المجتمع وموقفه تجاه المنحة لأحد أبنائهم يوافق ويعتبر توزيع المنحة عادلا لأنه ينظر إلى الظروف والمواقف التي حدثت في وقت توزيع المنحة. (٣) بناء على مراجعة الشريعة الإسلامية ، تحظر ممارسة إعطاء جميع المال لأحد الولد في مجموعة الشريعة الإسلامية ، وفقا للمادة ٢١٠ من الجمع الشريعة الإسلامية ، بحد أقصى ٣/١ جزء. ممارسة المنح التي تتم في قرية تيرو لور لا تتوافق مع إجراءات الجمع الشريعة الإسلامية ، ولكنها تستند إلى عرف والرأي القائل بأنه في معاملة المنحة يسمح بجميع رضى فيجوز.